

LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI
ASMAUL HUSNA KELAS V SDN KALUMPANG 2
KECAMATAN BUNGUR KABUPATEN TAPIN



Disusun Oleh
NAMA : MUJI YANDERA, S.Pd.I
NIM : 220401131329

PENDIDIKAN PROFESI GURU
LPTK FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
2023

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt, shalawat dan salam kepada Rasulullah saw yang telah membimbing umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. *Alhamdulillah*, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “**Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Asmaul Husna Kelas V SDN Kalumpang 2 Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin**” dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Hamdan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Ketua LPTK UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan izin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Batch 1 Tahun 2023.
2. Drs. H. Murdan, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Guru FTK UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan Batch 1 Tahun 2023 ini.
3. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan PTK ini.
4. Kepala Sekolah, Dewan Guru serta operator SDN Kalumpang 2 yang telah memberikan bantuan berupa informasi atau keterangan yang penulis perlukan dalam menyusun PTK ini.
5. Seluruh tim panitia penyelenggara PPG Dalam Jabatan Batch 1 Tahun 2023 yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan PTK ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan PTK kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Penulis

Muji Yandera, S.Pd.I

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori	5
B. Penelitian Terdahulu	9
C. Hipotesis Penelitian	10

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	11
B. Variabel Penelitian	11
C. Populasi dan Sampel	12
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	13
E. Teknik Analisis Data	15

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Oyek Penelitian	17
B. Hasil Penelitian	22
C. Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Siklus I dan II

Lampiran 2. Instrumen Observasi

Lampiran 2. Instrumen Tes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya memerlukan pendidikan guna mengembangkan kualitas diri dalam berbagai aspek. Pendidikan merupakan aktivitas yang di sengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.¹

Proses pendidikan diselenggarakan secara formal di sekolah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri seseorang secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling terkait, yang meliputi tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode/strategi belajar mengajar, alat/media, sumber pelajaran dan evaluasi.²

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik adalah media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain:

¹ Mahmud & Tedi Priadi, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Sahifa, 2005), hal.15

² Sukewi, *Proses Belajar Mengajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994), hal. 23

a) Mudah dikemas dalam proses pembelajaran; b) Lebih menarik untuk pembelajaran; c) Dapat diperbaiki setiap saat.³

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, di dalam proses tersebut ada banyak hal yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran ataupun hasil belajar peserta didik yang diharapkan. Rendahnya atensi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut diamati penulis yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada materi asmaul husna, dimana jumlah peserta didik yang tuntas pada materi tersebut hanya berjumlah 4 orang dari 12 orang jumlah keseluruhan peserta didik di kelas V SDN Kalumpang 2. Menurut penulis hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya cara mengajar yang guru lakukan selama ini cenderung monoton dan belum pernah menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Beranjak dari permasalahan di atas, penulis pun tertarik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi asmaul husna dengan menggunakan media audio visual agar antusiasme dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI materi asmaul husna meningkat, sehingga berpengaruh juga pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Alasan lainnya adalah pembelajaran seperti itu belum pernah dilaksanakan sebelumnya dan karena ini sudah menjadi tren dikalangan anak-anak sangat suka melihat video khususnya yang beredar di media sosial maupun aplikasi youtube.

³ Sapto Haryoko, “Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran”. Jurnal Edukasi@ Elektro, Volume 5, (1):2009, hal.1-10.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul *“Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Asmaul Husna Kelas V SDN Kalumpang 2 Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin”*.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana penulis uraikan dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: *“Bagaimana Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Asmaul Husna Kelas V SDN Kalumpang 2 Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin”*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batas-batasannya tentang objek yang diteliti.

Adapun tujuan penelitian ini adalah *“Mendeskripsikan Bagaimana Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Asmaul Husna Kelas V Di SDN Kalumpang 2 Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin”*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah khazanah keilmuan dibidang pendidikan terutama masalah media pembelajaran.
 - b. Menjadi bahan referensi untuk pemilihan media pembelajaran yang terkait dengan meningkatkan kemampuan peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Guru

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran audio visual di kelas V SDN Kalumpang 2.

b. Peserta didik

Untuk meningkatkan aktifitas peserta didik pada mata pelajaran PAI serta meningkatkan hasil belajar PAI materi asmaul husna kelas V SDN Kalumpang 2.

c. Sekolah

Sebagai bahan informasi untuk peningkatan hasil belajar kualitas guru PAI serta untuk peningkatan kualitas sekolah.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

a. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Sadiman dalam bukunya *Media Pendidikan* (1996:6) media adalah berbagai bentuk perangkat yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Arsyad, (2014:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai) foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Pendapat lain disampaikan oleh Sumiati, (2008:162) bahwa media pembelajaran mempunyai 3 bentuk atau format, yaitu suara (audio) bentuk (visual) dan gerak (motion). Rusman, dkk. (2011:218) mengemukakan bahwa “video merupakan serangkaian gambar gerak disertai suara yang membentuk satu kesatuan rangkaian menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan didalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran, yang disimpan dalam media pita dan disket”. Video banyak digunakan dalam pembelajaran interaktif, dan dijelaskan oleh Arsyad, (2014:36) bahwa media pembelajaran interaktif merupakan sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian computer kepada penonton (peserta didik) yang tidak hanya pasif mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga aktif memberikan respon, dan respon peserta didik tersebut akan menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian materi.

Suprijanto, (2005:171) berpendapat bahwa jenis media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik ketika digunakan dalam pembelajaran, karena sekaligus mencakup media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan media perantara penyajian materi, yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap tertentu. Contoh media audio visual misalnya film, film bingkai (slides), dan audio visual dalam bentuk digital (Widaryanto dan Sulfemi, 2016: 1-10).

Dari uraian para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi dan berbagai media. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan audio visual juga dapat menjadi pengalaman belajar yang lebih berarti bagi peserta didik.

b. Tujuan dan Fungsi Media Audio Visual

Anderson (1994:102) mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media audio visual, antara lain: (1) Untuk Tujuan Kognitif; (2) Untuk Tujuan Afektif; (3) Untuk Tujuan Psikomotorik.

1) Tujuan Kognitif

- a) Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi.
- b) Dapat menunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.

c) Melalui media audio visual dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu.

d) Media audio visual dapat digunakan untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi peserta didik.

2) Tujuan Afektif

a) Media audio visual merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan informasi dalam matra afektif.

b) Dapat menggunakan efek dan teknik, media audio visual dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

3) Tujuan Psikomotorik

a) Media audio visual merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak.

b) Dengan alat ini dijelaskan, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.

Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan diatas, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk:

1) Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar.

2) Menumbuhkan motivasi belajar.

3) Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya meliputi:

- 1) Dapat digunakan untuk klasikal
- 2) Dapat digunakan seketika
- 3) Digunakan secara berulang
- 4) Dapat menyajikan materi secara fisik tidak dapat bicara kedalamkelas
- 5) Dapat menyajikan objek yang bersifat bahaya
- 6) Dapat menyajikan objek secara detail
- 7) Tidak memerlukan ruang gelap
- 8) Dapat di perlambat dan dipercepat
- 9) Menyajikan gambar dan suara

Adapun kelemahan media audio visual adalah:

- 1) Sukar untuk dapat direvisi
- 2) Relatif mahal
- 3) Memerlukan keahlian khusus
- 4) Peralatan harus lengkap

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi hal tersebut. Perbedaan gaya belajar, minat, inteligensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik

dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

B. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan telaah hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini adapun hasil temuan terdahulu adalah berikut ini: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Rijal STIS Al-Aziziyah Sabang, dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman Pada Peserta didik Kelas I Sd Negeri 49 Kota Banda Aceh”. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual pada siklus I pertemuan 1 dengan nilai rata-rata 53,43. Pada pertemuan 2 dengan nilai 57,28. Pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 62,18 dan pertemuan 2 dengan nilai 76,25. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sangat cocok di gunakan pada pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 49 Kota Banda Aceh. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rupawati Universitas Sebelas Maret, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2017, dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IIS 2 SMAN Negeri 5 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IIS 2 SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2016//2017. Berdasarkan hasil penelitian penerapan media pembelajaran audio visual melalui langkah persiapan, penggunaan media, evaluasi, dan tindak lanjut dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Hal ini terbukti pada nilai rata-

rata peserta didik pada pra siklus 77,78 dengan presentase ketuntasan sebesar 70,37%, siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 79,26 dengan presentase ketuntasan 85,19%, dan siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 81,32 dengan presentase ketuntasan 88,89%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IIS 2 SMAN Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

C. Hepotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir yang dikembangkan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: dalam penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada materi asmaul husna kelas V SDN Kalumpang 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suharsini 2014 : 3).

Bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, yakni peneliti bekerjasama dengan guru kelas V SDN Kalumpang 2. Penelitian Tindakan Kelas yang sedang diteliti mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi asmaul husna dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Kalumpang 2.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 38). Dengan kata lain, variabel penelitian adalah sesuatu yang dapat diukur dan dinilai. Mengingat penelitian kuantitatif mengharuskan hasil penelitiannya bersifat objektif, terukur dan dapat selalu terbuka untuk diuji yang hasilnya diperoleh melalui perhitungan matematis.

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel penelitiannya adalah media audio visual dan hasil belajar peserta didik. Efektivitas penerapan dan pemanfaatan

media audio visual sangat berpengaruh atau sama sekali tidak ada dampak pada hasil atau prestasi peserta didik. Hal ini harus dilakukan uji hipotesa untuk mendapatkan hasil akhir dari sebuah penelitian tindakan kelas ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006 : 130). Menurut yang lain populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian (Sudjarwo dan Basrowi, 2009 : 225). Dengan demikian populasi bisa diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa ataupun gejala yang akan terjadi.

Adapun populasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V SDN Kalumpang 2, dengan jumlah peserta didik sebanyak 12 orang yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Untuk mengukur berapa minimal sampel yang dibutuhkan peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%, seperti berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, dalam hal ini sebesar 10%

D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (class room action research) yang disingkat PTK. “Karakteristik yang khas dari PTK yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas”. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawarna menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan peningkatan mutu proses pembelajaran di kelas.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2016 : 26). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (Sumadi, 2003 : 93). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Kalumpang 2.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini observasi dan tes menjadi sumber skunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah, teknik pengumpulan data sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian terutama memperoleh kebenaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa metode seperti :

wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Pengumpulan data biasanya menghasilkan catatan tertulis yang sangat banyak, transkrip wawancara yang diketik, atau pita video atau audio tentang percakapan yang berisi penggalan data yang jamak nantinya dipilah-pilah dan dianalisis. Proses ini dilaksanakan dengan jalan membuat kode atau mengkategorikan data (Moleong, 2005 : 234-235).

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti. Dengan melakukan observasi ini memungkinkan peneliti untuk mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Situasi yang rumit memungkinkan terjadi jika peneliti ingin memperhatikan tingkah laku sekaligus (Moleong, 2002 : 175).

Dalam penelitian tindakan Kelas ini (PTK), peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Observasi ini dilakukan untuk mengambil data : nama sekolah serta alamat sekolah.

2. Tes

Tes adalah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik .dalam proses belajar-mengajar atau untuk menentukan suatu program pendidikan (Nasution, 1993 : 167).

Di dalam penelitian tindakan kelas ini, tes diberikan kepada peserta didik dalam setiap akhir siklus untuk menentukan keberhasilan peserta didik kelas V SDN Kalumpang 2. Tes yang diberikan berbentuk soal isian, yang masing-

masing soal berjumlah 5 butir. Sedangkan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakan soal adalah 30 menit.

E. Teknik Analisis Data

Agar data-data yang diperoleh melalui instrumen penelitian seperti telah tersebut di atas dapat digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan penelitian, maka perlu dilakukan pengolahan dan analisis data.

Analisis data, menurut Patton (1980: 268) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dan dijelaskan, kemudian dianalisa dengan metode kualitatif sehingga menghasilkan data yang diskriptif analisis yaitu pengamatan langsung yang dinyatakan oleh responden secara tertulis maupun lisan (Arikunto, 2002 : 240).

Melalui metode kualitatif ini diharapkan data yang diperoleh dapat mempermudah pengolahan dua atau lebih variabel untuk menjawab permasalahan penelitian secara benar. Dalam menganalisa data yang telah terkumpul tersebut dengan cara menghubungkan data yang satu dengan yang lain secara sistematis, kemudian dalam bentuk laporan penelitian ini.

Metode analisis data terdiri dari :

1) Analisis tes hasil belajar

Analisi tes hasil belajar peserta didik bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik yang diperoleh dari tiap siklus. Penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik untuk setiap siklus. Untuk menetapkan nilai hasil belajar peserta didik dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{-----}} \times 100\%$$

Skor maksimal

Ketuntasan klasikal dinyatakan berhasil jika persentase peserta didik yang tuntas belajar atau peserta didik yang mendapat nilai = 65% jumlahnya lebih besar atau sama dengan 75% jumlah peserta didik didalam kelas.

2) Lembar observasi peningkatan motor activities

Untuk pengukuran aktivitas dengan indicator motor activities dan diukur dengan menggunakan rubrik sebagai berikut :

- 1) 5 = baik sekali
- 2) 4 = cukup baik
- 3) 3 = baik
- 4) 2 = kurang

Lembar aktivitas dianalisis menggunakan skor dengan menggunakan skala rentang 5 sampai 1 dengan 10 indikator motor activities. Skor maksimum 50 dan skor minimum 10. kemudian dianalisis menggunakan analisis persentase.

Untuk analisis persentase digunakan rumus distribusi persentase yaitu :

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase pelaksanaan setiap indikator.

S : Jumlah skor perolehan untuk setiap indikator.

N : Jumlah skor total.

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 246).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Kalumpang 2 letaknya sangat strategis di dalam Kabupaten Tapin, Kecamatan Bungur, tepatnya di Jl. Sandar NES 16 B Desa Kalumpang Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin. Sekolah Dasar Negeri Kalumpang 2, untuk kegiatan belajar mengajar, memiliki 6 (Enam) ruang belajar dan 1 (satu) ruang kantor Kepala Sekolah dan Guru, 1 (satu) ruang perpustakaan, 1 (satu) Ruang UKS, 2 (dua) kamar kecil guru dan 2 kamar kecil untuk peserta didik putra dan putri yang semuanya berada di tempat yang terpisah.

Sekolah Dasar Negeri Kalumpang 2, ini mulanya adalah memang di bangun dari awal atau tanah yang kosong, semua tenaga pendidik diharapkan untuk terus mengembangkan kompetensinya, agar tercipta nuansa pembelajaran sesuai harapan.

Dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan dasar yang bermutu pada sekolah ini dilengkapi dengan sarana pendidikan dan sarana perpustakaan sebagai komponen penting Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dilengkapi dengan LCD Proyektor untuk mempermudah para pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Di sisi yang lain, secara kualifikasi pendidikan para tenaga pendidik sudah bergelar Strata 1 Pendidikan.

Sejak berdirinya SDN Kalumpang 2 dalam kepemimpinan Bapak Mahmudin, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang selama ini sudah berupaya mengembangkan

sekolah ini baik dari segi akademik maupun non akademik. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak perubahan tambahan ruang sekolah dan rehab ruang sekolah.

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	: SD Negeri Kalumpang 2
2	NPSN	: 30301607E7
3	Jenjang Pendidikan	: SD
4	Status	: Negeri
5	Alamat Sekolah	: Jl. Sandar NES 16 B
6	Kode Pos	: 71153
7	Desa	: Kalumpang
8	Kecamatan	: Bungur
9	Kabupaten	: Tapin
10	Provinsi	: Kalimantan Selatan
11	Posisi Geografis	: -3.0165617
12	SK Pendirian Sekolah	: -
13	Tanggal SK Pendirian	: 01 Januari 1981
14	Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
15	SK Ijin Operasional	: 266/KEP/2016
16	Kebutuhan Khusus dilayani	: -
17	Nomor Rekening	: 0060301130648
18	Nama Bank	: BPD Kal Sel
15	Cabang KCP / Unit	: Rantau
20	Rekening Atas Nama	: SDN Kalumpang 2
21	MBS	: Ya
22	Luas Tanah Milik	: -
23	Luas Tanah Bukan Milik	: -
24	Nama Wajib Pajak	: Bendahara SDN Kalumpang 2
25	NPWP	: 668074859733000
26	Nomor Telepon	: -
27	Nomor Fax	: -
28	Email	: kalumpangs@gmail.com
29	Website	: -
30	Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
31	Bersedia Menerima BOS	: Ya
32	Sertifikasi ISO	: -
33	Sumber Listrik	: PLN
34	Daya Listrik	: 1000 kwh
35	Akses Internet	: -

a. Visi Misi Dan Tujuan SD Negeri Kalumpang 2

1. Visi

“Membentuk peserta didik yang cerdas, terampil, sehat dan berakhlak mulia”.

2. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar peserta didik memiliki prestasi akademik, sehat jasmani dan rohani.
2. Mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi generasi yang unggul, terampil serta berdaya saing.
3. Menumbuhkan penghayatan peserta didik terhadap ajaran agama guna meningkatkan kualitas iman dan taqwa serta berakhlak mulia.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap pembelajaran.
5. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik/guru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
6. Melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kualitas pembelajaran.

3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki potensi menjadi generasi yang

mandiri.

5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Data Pendidik Dan Peserta Didik SD Negeri Kalumpang 2

1) Data Pendidik

Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SD Negeri Kalumpang 2 berjumlah 9 orang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan, seperti dijelaskan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Status
1	Mahmudin, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Mariadi, S.Pd	Guru Kelas	PNS
3	Rahmad, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
4	Yuni Herawati, S.Pd	Guru Kelas	PNS
5	Sandra Pratiri, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
6	Ridha Sri Rahayu, S.Pd	Guru Kelas	Honorar
7	Norhikmah, S.Pd	Guru Kelas	Honorar
8	Siti Munawaroh, S.Pd	Guru PJOK	PNS
9	Muji Yandera, S.Pd.I	Guru PAI	PPPK

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Kalumpang 2 TP. 2023/2024

2) Data Peserta Didik

Tabel 4.3

Data Peserta Didik SD Negeri Kalumpang 2

Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Banyak Kelas (Rombel)	Pesert		
			L	P	Jumlah
1	1	1	8	9	17
2	2	1	9	5	14
3	3	1	4	3	7
4	4	1	1	3	4

5	5	1	7	5	12
6	6	1	8	4	12
	Jumlah		37	29	66

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.4

Struktur Organisasi SD Negeri Kalumpang 2



d. Sarana Dan Prasarana SD Negeri Kalumpang 2

SDN Kalumpang 2 memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dijelaskan dalam tabel 4.5, sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Ruang SD Negeri Kalumpang 2

Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Ruang/Lokal	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
3	Kamar Kecil Guru	2	Baik
4	Kamar Kecil Peserta Didik	2	Baik

Berkenaan dengan sarana dan prasarana, dalam kegiatan pembelajaran

tentunya tidak terlepas dari salah satu peran utama perlengkapan dan sumber belajar. Adanya perlengkapan dan sumber belajar menjadi salah satu faktor penting yang harus ada dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Dalam penelitian ini, telah dilaksanakan proses penelitian selama 1 siklus.

Pada siklus I ini terdapat 4 tahap dalam melaksanakan proses penelitian, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi dan tes
4. Refleksi

Deskripsi awal sebelum siklus

Dari hasil orientasi yang dilakukan sebelum memasuki siklus pertama ada beberapa permasalahan yang dijumpai oleh peneliti selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelum peneliti melakukan siklus. Permasalahan yang diperoleh antara lain adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar PAI pada materi asmaul husna peserta didik yang belum maksimal.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah, dikte dan mencatat.

Dari beberapa permasalahan yang dijumpai oleh peneliti, berdasarkan hasil pengamatan ini maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar PAI peserta didik disebabkan oleh permasalahan tersebut.

1. Hasil Tindakan Siklus I

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil belajar peserta

didik, dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI & BP. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus I guru menyampaikan materi mengenai Ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna. Dalam tahap perencanaan guru melakukan berbagai langkah yaitu: Merumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Adapun tujuan tersebut adalah tujuan akademik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuan akademik difokuskan agar peserta didik dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal 70 serta ketuntasan klasikal 85%. Tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yaitu diharapkan dengan menggunakan media audio visual dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari PAI dan BP dalam suasana yang menyenangkan dan kerjasama dalam sebuah tim kelompok.

- 1) Membuat Modul Ajar beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan, mencakup langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menerapkan pembelajaran melalui media audio visual.
- 2) Menentukan teman sejawat, sebagai kolaborator untuk patner peneliti.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran atau alat peraga.
- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 5) Menyusun lembar observasi baik untuk keaktifan peserta didik maupun keterampilan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran melalui penggunaan media audio visual. Proses pembelajaran dalam siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Pertemuan pertama ini berlangsung 105 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 yang membahas tentang : Ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna, adapun langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
- 2) Salah satu peserta didik memimpin pembacaan do'a dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdo'a sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

a. Inti (80 menit)

- 1) Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar 2.2 dan 2.3 sebagai stimulus.
- 2) Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.

- 4) Guru menampilkan video lagu asmaul husna.
 - 5) Guru memberikan penjelasan tentang materi asmaul husna dan artinya.
 - 6) Guru membagi kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.
 - 7) Guru memberikan penjelasan untuk tugas kelompok.
 - 8) Guru memberikan kertas post it/sejenisnya yang telah dibuat oleh guru.
 - 9) Kertas post it atau sejenisnya sudah berisi tentang nama-nama asmaul husna dan artinya.
 - 10) Guru mengacak asmaul husna dan artinya pada satu tempat seperti kardus atau tempat lainnya.
 - 11) Guru memberikan LKPD untuk setiap kelompok.
 - 12) Setiap kelompok diberikan waktu memasang antara nama dengan artinya secara tepat. Pasangan nama asmaul husna dan arti ditempelkan di kertas karton.
 - 13) Guru memberikan penilaian dan mengecek ketepatan pasangan.
 - 14) Guru memberikan apresiasi.
- c. Penutup (10 menit)
- 1) Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
 - 2) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - 3) Guru melakukan refleksi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.

4) Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya.

5) Guru dan peserta didik bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Pengamatan (*Observing*)

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, maka diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

1) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1.	Membuat Modul Ajar				✓
2.	Mengucap salam, membaca do'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran peserta didik dan memeriksa kesiapan peserta didik				✓
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				✓
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis atau menampilkan pada layar				✓
5.	Appersepsi	✓			
6.	Motivasi				✓
II	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik mendengarkan pembelajaran dengan baik dan benar			✓	
8.	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
9.	Guru menggunakan metode dan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓

10.	Guru menunjuk salah satu atau beberapa orang peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari			✓	
11.	Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran			✓	
12.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar				✓
13.	Membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓
14.	Guru mampu menguasai kelas				✓

III Kegiatan Akhir/Penutup						
15.	Melakukan tanya jawab dengan peserta didik		✓			
16.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari				✓	
17.	Melakukan evaluasi hasil belajar			✓		
18.	Melakukan refleksi pembelajaran			✓		
19.	Menyampaikan pembelajaran berikutnya				✓	
20.	Mengucapkan salam				✓	
r	Jumlah Skor					68
a	Hasil Rata-Rata					85

n
Keterangan:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 80
 Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{80} \times 100 = \dots$

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 68, dengan hasil rata-rata 85. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual kombinasi metode Make a Match tergolong Baik.

2) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Tabel 4.7

Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru			✓	
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru			✓	
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru			✓	
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru			✓	
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru				✓
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya			✓	
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi			✓	
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			✓	
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikutipembelajaran				✓
Jumlah Skor		33			
Hasil Rata-Rata		82			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 40

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100 = \dots$

40

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I yaitu 33 dengan nilai rata-rata 82. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus I ini tergolong Baik.

3) Data Hasil Tes Akhir Siklus I

Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Ade Hermawan	70	100	✓		Tuntas
2	Ahmad Alwi	70	40		✓	Belum Tuntas
3	M. Arsyad Ma'ruf	70	40		✓	Belum Tuntas
4	M. Hafiedz. A	70	80	✓		Tuntas
5	M. Lutfi	70	80	✓		Tuntas
6	M. Umar Hafiz	70	100	✓		Tuntas
7	M. Zainor Ridho	70	100	✓		Tuntas
8	Nafisah	70	40		✓	Belum Tuntas
9	Naora Amalia. A	70	60		✓	Belum Tuntas
10	Nur Salsabela	70	40		✓	Belum Tuntas
11	Syahlia	70	60		✓	Belum Tuntas
12	Zahra Amira. K	70	60		✓	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai				800		
Rata-Rata				67		
Peserta Didik Yang Tuntas				42%		
Peserta Didik Yang Belum Tuntas				58%		

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata-rata adalah 67 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 7 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 5 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan

belajar maka terdapat 42% peserta didik yang tuntas, dan 58% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.9
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	5	42%	Tuntas
2	≤ 70	7	58%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 5 orang dengan persentase 42% dan yang tidak tuntas 7 orang 58%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan pada pertemuan siklus II berikutnya.

d. Refleksi

Setelah tindakan dari siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama adanya tindakan siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses tindakan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Refleksi Pembelajaran Siklus I

No	Permasalahan	Saran Perbaikan
1	Tidak semua peserta didik aktif di dalam pembelajaran.	Guru harus lebih aktif melakukan pendekatan kepada peserta didik, memberikan perhatian yang lebih.
2	Sebagian peserta didik masih pasif pada saat pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.	Guru harus lebih mengadakan pendekatan kepada peserta didik dan selalu memperhatikan peserta didik yang sedang menyelesaikan tugas.
3	Materi audio visual yang masih belum lengkap.	Perlu adanya materi audio visual yang menarik, motivasi dan bimbingan dari guru kepada peserta didik agar dapat memahami materi dengan baik.

2. Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus I, indikator penelitian yang telah diterapkan belum tercapai, sehingga dilanjutkan ke siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi dan tes
4. Refleksi

2. Hasil Tindakan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. Sebelum proses pembelajaran pada siklus II dimulai, guru mengkoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II, guru masih menggunakan media audio visual dan merubah metode pembelajaran dan

berusaha untuk lebih menguasai metode pembelajaran aktif yaitu *Teams Games Tournament (TGT)*. Dengan merubah metode pembelajaran ini bertujuan agar dalam penerapannya dapat lebih baik lagi dari metode sebelumnya dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Diharapkan dalam pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak kaku sehingga aktivitas peserta didik, interaksi antar guru dan peserta didik maupun hasil belajarnya dapat meningkat.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pertemuan kedua ini berlangsung 105 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada hari Senin tanggal 1 Agustus 2023 yang membahas tentang : Ayo membiasakan perilaku terpuji asmaul husna, adapun langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
- 2) Salah satu peserta didik memimpin pembacaan do'a dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdo'a sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

b. Inti (80 menit)

- 1) Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar sebagai stimulus.
- 2) Guru memberikan pertanyaan pemantik.
- 3) Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru menyajikan materi pembelajaran dengan slide powerpoint dan video.
- 5) Guru memberikan penjelasan singkat materi yang dipelajari.
- 6) Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok yang beranggotakan 4 orang (Team).
- 7) Guru menyiapkan turnamen.
- 8) Guru menjelaskan tata cara permainan, setiap peserta didik dalam kelompok akan menjawab satu pertanyaan yang sudah disediakan guru, apabila peserta didik dalam kelompok tersebut tidak bisa menjawab maka peserta didik berikutnya untuk menjawab pertanyaan tersebut dan seterusnya.
- 9) Guru memberikan batasan waktu untuk game ini.
- 10) Guru menilai dan memberikan penghargaan atau apresiasi.

c. Penutup (10 menit)

- 1) Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- 3) Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.

- 4) Guru melakukan refleksi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
- 5) Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya.
- 6) Guru dan peserta didik bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Pengamatan (*Observing*)

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, maka diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

1) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11

Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1.	Membuat Modul Ajar				✓
2.	Mengucap salam, membaca do'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran peserta didik dan memeriksa kesiapan peserta didik				✓
3.	Menyampaika tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				✓
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis atau menampilkan pada layar				✓
5.	Appersepsi	✓			
6.	Motivasi				✓
II	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik mendengarkan pembelajaran dengan baik dan benar				✓

8.	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
9.	Guru menggunakan metode dan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
10.	Guru menunjuk salah satu atau beberapa orang peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari			✓	
11.	Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran			✓	
12.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar				✓
13.	Membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓
14.	Guru mampu menguasai kelas				✓

III	Kegiatan Akhir/Penutup				
15.	Melakukan tanya jawab dengan peserta didik			✓	
16.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari				✓
17.	Melakukan evaluasi hasil belajar				✓
18.	Melakukan refleksi pembelajaran				✓
19.	Menyampaikan pembelajaran berikutnya				✓
20.	Mengucapkan salam				✓
JumlahSkor				74	
Hasil Rata-Rata				92,5	

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 80

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{80} \times 100 = \dots$$

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 74, dengan hasil rata-rata 92,5. Maka dari

keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual kombinasi metode Teams Games Tournament (TGT) tergolong Sangat Baik.

2) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Tabel 4.12

Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru				✓
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru				✓
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru			✓	
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru				✓
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya				✓
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi			✓	
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				✓
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran				✓
Jumlah Skor		38			
Hasil Rata-Rata		95			

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100 = \dots$$

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus II ini tergolong Sangat Baik.

3) Data Hasil Tes Akhir Siklus II

Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada materi ayo membiasakan perilaku terpuji asmaul husna pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Ade Hermawan	70	100	✓		Tuntas
2	Ahmad Alwi	70	80	✓		Tuntas
3	M. Arsyad Ma'ruf	70	60		✓	Belum Tuntas
4	M. Hafiedz. A	70	80	✓		Tuntas
5	M. Lutfi	70	80	✓		Tuntas
6	M. Umar Hafiz	70	100	✓		Tuntas
7	M. Zainor Ridho	70	100	✓		Tuntas
8	Nafisah	70	100	✓		Tuntas
9	Naora Amalia. A	70	80	✓		Tuntas
10	Nur Salsabela	70	80	✓		Tuntas
11	Syahlia	70	100	✓		Tuntas
12	Zahra Amira. K	70	100	✓		Tuntas
Jumlah Total Nilai		1.040				
Rata-Rata		87				
Peserta Didik Yang Tuntas		92%				
Peserta Didik Yang Belum Tuntas		8%				

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus II, Nilai rata-rata adalah 87 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 1 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 11 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 92% peserta didik yang tuntas, dan 8% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.14
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	11	92%	Tuntas
2	≤ 70	1	8%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik sudah dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan dan sudah memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 11 orang dengan persentase 92% dan yang tidak tuntas 1 orang 8%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran PAI materi asmaul husna dengan menggunakan media audio visual kombinasi metode Teams Games Tournament (TGT) pada siklus II telah mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus II aktivitas belajar peserta didik, kinerja guru, dan hasil belajar PAI materi asmaul husna sudah memenuhi kriteria

ketuntasan klasikal yang telah diterapkan yaitu 85% untuk aktivitas belajar dan 85% untuk ketuntasan belajar peserta didik dan ketuntasan klasikal hasil belajar sebesar 70.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam PTK ini didasarkan pada hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa pembelajaran PAI pada materi asmaul husna dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan, baik dari segi peningkatan aktivitas peserta didik dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat terlihat berdasarkan pengamatan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 5 orang dengan persentase 42% dan yang tidak tuntas 7 orang 58%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Dari latar belakang tersebut kemudian peneliti melanjutkan pembelajaran siklus II. Dari hasil aktivitas siswa siklus II diperoleh presentase hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 92%.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Asmaul Husna Kelas V SDN Kalumpang 2 Kecamatan Bungur kabupaten Tapin, dapat peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media audio visual pada mata pelajaran PAI mempermudah bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tiap tahapnya yang mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 42%, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik mencapai 92%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada siklus I sebesar 67, dan pada siklus II naik menjadi 87. Hal ini berarti, target yang ditetapkan peneliti sudah tercapai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu persentase ketuntasan klasikal mencapai 85% dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) perindividu sebesar 70.
2. Keaktifan belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menerapkan media audio visual dalam materi Lebih Dekat Dengan Nama-Nama Allah (asmaul husna). Dengan media ini guru mudah merangsang keaktifan peserta didik melalui kerja sama antar kelompok. Guru juga mudah memantau aktivitas peserta didik sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dapat diketahui dan dicarikan solusinya oleh guru. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik ini dapat terlihat dari siklus I dengan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 33 dengan nilai rata-rata 82 (baik), dan

pada siklus II jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95 (sangat baik).

3. Penerapan media audio visual juga dapat meningkatkan aktifitas guru. Hal ini dapat dibuktikan oleh adanya peningkatan dari capaian hasil observasi aktifitas guru dari jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 68 dengan hasil rata-rata 85 (baik), dan pada siklus II meningkat sebesar 74 dengan hasil rata-rata 92,5 (sangat baik).

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar mata pelajaran PAI.

Ada beberapa saran yang peneliti kemukakan sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran materi Lebih Dekat Dengan Nama-nama Allah (asmaul husna) dengan menggunakan media audio visual yang peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya selalu berinovasi untuk membuat dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual guru juga harus memperhitungkan isi konten dan durasi waktu video sehingga tidak membuat peserta didik merasa bosan untuk menontonnya.
2. Bagi peneliti lainnya bisa meneliti tentang penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif lagi, sehingga lebih meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Defiya, *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam UIN Ar-Raniry*, 2014)
- Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: RajawaliPers, 2013)
- Mahmud & Tedi Priadi, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Sahifa, 2005)
- Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh)
- Sapto Haryoko, “*Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*”. *Jurnal Edukasi@ Elektro*, Volume5, (1):2009
- Suharsimi Arikunto *Prosedur, Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Edisi Revisi 2010),
- Sukewi, *Proses Belajar Mengajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MODUL AJAR SIKLUS I

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Muji Yandera, S.Pd.I
Nama Sekolah	: SDN Kalumpang 2
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Fase / Kelas	: C / V (Lima)
Alokasi Waktu	: 3 JP x 35 menit (1 Pertemuan)

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase C Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadits	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
----------------------	--

Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaul husna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa'</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fiqih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Kompetensi Awal	Peserta didik dapat mengenal dan memahami asmaul husna serta meneladani sikap mulia asmaul husna.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini asmaul husna <i>al-Qawiyu, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, dan al-Ba'its</i>. 2. Menjelaskan makna asmaul husna <i>al-Qawiyu, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, dan al-Ba'its</i>
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Asmaul husna, <i>al-Qawiyu, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its</i> .

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
12 Peserta didik
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran :
Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> a. Ceramah Interaktif (menceritakan dan menjelaskan materi melalui gambar atau tayangan visual/video yang bersifat kontekstual kekinian). b. Make a Match.
Media Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop. 2. Alat bantu audio (speaker). 3. Proyektor. 4. Audio atau video Asmaul Husna dan artinya yang dilagukan. 5. <i>Matching Card</i> (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran <i>make a match</i>. 6. <i>Worksheet</i> untuk pembuatan <i>mind mapping</i>/kertas karton. 7. Media power point interaktif.
Materi Pembelajaran :
<p>Bab 2 Lebih Dekat Dengan Nama-Nama Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayo mengenal Allah Swt. melalui asmaul husna.
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021.
- Ensiklopedia asmaul husna.
- Belajar Akhal dengan 99 asmaul husna.

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pemahaman Bermakna :

Menanamkan sifat teladan mulia asmaul husna dengan baik.

Pertanyaan Pemantik :

1. Apakah kalian mengenal nama-nama Allah?
2. Sudahkah kalian menghafal asmaul husna?

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia.
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif.
- c. Mempersiapkan bahan tayang.
- d. Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Ayo Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna 3 JP (3x35 menit)

Kegiatan Pembukaan:

- Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
- Salah satu peserta didik memimpin pembacaan do'a dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdo'a sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

Kegiatan Inti:

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar 2.2 dan 2.3 sebagai stimulus.



Ayo Mengamati

Perhatikan dengan teliti gambar berikut!



Gambar 2.2 Menyambut kehadiran bayi



Gambar 2.3 Salat jenazah

- Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.
- Guru menampilkan video lagu asmaul husna.
- Guru memberikan penjelasan tentang materi asmaul husna dan artinya.

- Guru membagi kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.
- Guru memberikan penjelasan untuk tugas kelompok.
- Guru memberikan kertas post it/sejenisnya yang telah dibuat oleh guru.
- Kertas post it atau sejenisnya sudah berisi tentang nama-nama asmaul husna dan artinya.
- Guru mengacak asmaul husna dan artinya pada satu tempat seperti kardus atau tempat lainnya.
- Guru memberikan LKPD untuk setiap kelompok.
- Setiap kelompok diberikan waktu memasangkan antara nama dengan artinya secara tepat. Pasangan nama asmaul husna dan arti ditempelkan di kertas karton.
- Guru memberikan penilaian dan mengecek ketepatan pasangan.
- Guru memberikan apresiasi.

Kegiatan Penutup:

- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Guru melakukan refleksi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pelaksanaan Asesmen :

Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

-  Presentasi
-  Proyek
-  Portofolio

Pengayaan dan Remedial :

Pengayaan:

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
-  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
-  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
-  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
-  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri
Instrumen Penilaian : Rubrik
Nama Peserta didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Aku meyakini bahwa Allah Swt mempunyai nama-nama indah dan istimewa yakni asmaul husna.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
Instrumen Penilaian : Rubrik
Nama Peserta didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Temanku meyakini bahwa Allah Swt mempunyai nama-nama indah dan istimewa yakni asmaul husna.				

Keterangan

SL = *Selalu* : *Sangat baik*
SR = *Sering* : *baik*
KD = *Kadang-kadang* : *cukup*
TP = *Tidak Pernah* : *Perlu bimbingan*

b. Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian diri
Instrumen Penilaian : Rubrik
Nama Peserta didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Aku menunjukkan sikap berdoa dan menyebut asmaulhusna dalam keseharian kita agar selalu mengingat Allah Swt di setiap langkah kita.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
Instrumen Penilaian : Rubrik
Nama Peserta didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Temanku menunjukkan sikap berdoa dan menyebut asmaulhusna dalam keseharian kita agar selalu mengingat Allah Swt di setiap langkah kita.				

Keterangan

SL = *Selalu* : *Sangat baik*
SR = *Sering* : *baik*
KD = *Kadang-kadang* : *cukup*
TP = *Tidak Pernah* : *Perlu bimbingan*

2. Penilaian Pengetahuan

Pedoman penilaian aktivitas kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Skor	Nilai
		Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	Kerjasama kelompok (partisipasi)	Hasil tugas kelompok		
1						
2						
3						

Pedoman Skor :

4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

3. Penilaian Keterampilan

Nama Peserta didik :

No	Indikator	4	3	2	1	0
1	Menghafalkan asmaul husna					
2	Menyanyikan lagu asmaul husna					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas dan fasih.

Catatan: *Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.*

Refleksi Guru :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual	

	peserta didik?	
4	Apakah kalian senang dengan pembelajaran hari ini?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Refleksi Peserta Didik :



Refleksi

Setelah kalian belajar tentu banyak pengalaman yang telah kalian dapatkan.

Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
Apa yang hendak kalian lakukan sebagai bukti telah mempelajari materi ini?

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :

Nama Anggota : 1.
2.
3.
4.

Kelas :

Hubungkan pasangan pengertian asmaul husna yang tepat dengan sebuah garis.

Al-Muhyi	Yang Maha Kuat
Al-Qayyum	Yang Maha Mematikan
Al-Ba'its	Yang Maha Berdiri Sendiri
Al-Qawiyu	Maha Pemberi Kehidupan
Al-Mumit	Yang Maha Membangkitkan

Isilah pernyataan berikut ini dengan benar!

1. Meyakini bahwa Allah memiliki nama-nama indah yang disebut dengan
2. Ahmad mengakui bahwa dirinya hanyalah makhluk yang lemah karena Allah memiliki sifat
3. Allah berkehendak menyelamatkan dan menghidupkan orang yang terkena musibah, karena Allah memiliki sifat
4. Andi bersemangat dan tergugah hatinya untuk senantiasa belajar, Andi meyakini ini adalah kehendak Allah yang Maha
5. Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V

Glosarium

- Asmaul husna : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt yang terdapat di dalam al-Qur'an, jumlahnya 99 nama.
- Akhlak : budi pekerti; kelakuan.
- Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat, tertinggi, terhormat).
- Kaligrafi : seni lukis indah dengan pena.

Daftar Pustaka:

- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Mahmudin, S.Pd

Tapin, 24 Juli 2023

Guru

Muji Yandera, S.Pd.I

MODUL AJAR SIKLUS II

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Muji Yandera, S.Pd.I
Nama Sekolah	: SDN Kalumpang 2
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Fase / Kelas	: C / V (Lima)
Alokasi Waktu	: 3 JP x 35 menit (1 Pertemuan)

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase C Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadits	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaul husna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas

	keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fiqih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Kompetensi Awal	Peserta didik dapat mengenal dan memahami asmaul husna serta meneladani sikap mulia asmaul husna.
Tujuan Pembelajaran	3. Menyimpulkan perilaku terpuji yang sesuai dengan asmaul husna <i>al-Qawiyu, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, dan al-Ba'its</i> . 4. Menampilkan nilai-nilai perilaku asmaul husna <i>al-Qawiyu, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, dan al-Ba'its</i> dengan baik.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Asmaul husna, <i>al-Qawiyu, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its</i> .

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
12 Peserta didik
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran :

Tatap Muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif (menceritakan dan menjelaskan materi melalui gambar atau tayangan visual/video yang bersifat kontekstual kekinian). TGT (Teams Games Tournament)
Media Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> Laptop. Alat bantu audio (speaker). Proyektor. Audio atau video materi asmaul husna (youtube atau dokumen pribadi). Media power point interaktif. <i>Worksheet</i> untuk pembuatan <i>mind mapping</i>/kertas karton
Materi Pembelajaran :
<p>Bab 2 Lebih Dekat Dengan Nama-Nama Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Membiasakan Perilaku Terpuji Asmaul Husna
Sumber Belajar :
<ol style="list-style-type: none"> Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021. • Ensiklopedia asmaul husna. • Belajar Akhlak dengan 99 asmaul husna. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
Pemahaman Bermakna :
Menanamkan sifat teladan mulia asmaul husna dengan baik.
Pertanyaan Pemantik :
Apakah kalian pernah melakukan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari?
Persiapan Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia. Memastikan kondisi kelas kondusif. Mempersiapkan bahan tayang. Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :
Ayo Membiasakan Perilaku Terpuji Asmaul Husna 3 JP (3x35 menit)
Kegiatan Pembukaan:

- Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
- Salah satu peserta didik memimpin pembacaan do'a dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdo'a sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

Kegiatan Inti:

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar sebagai stimulus.



- Guru memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.
- Guru menyajikan materi pembelajaran dengan *slide powerpoint* dan *video*.
- Guru memberikan penjelasan singkat materi yang dipelajari.
- Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok yang beranggotakan 4 orang (*Team*).
- Guru menyiapkan turnamen.
- Guru menjelaskan tata cara permainan, setiap peserta didik dalam kelompok akan menjawab satu pertanyaan yang sudah disediakan guru, apabila peserta didik dalam kelompok tersebut tidak bisa menjawab maka peserta didik berikutnya untuk menjawab pertanyaan tersebut dan seterusnya.
- Guru memberi batasan waktu untuk game ini.
- Guru menilai dan memberikan penghargaan atau apresiasi.

Kegiatan Penutup:

- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
- Guru melakukan refleksi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pelaksanaan Asesmen :

Sikap

- ✎ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ✎ Melakukan penilaian antarteman.
- ✎ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- 📖 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- 📖 Presentasi
- 📖 Proyek
- 📖 Portofolio

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none">➤ Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai.➤ Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mengenal dan memahami asmaul husna.
3	Sumatif	Tertulis (isian kolom dan uraian)

Pengayaan dan Remedial :

Pengayaan:

- 📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- 📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial

- 📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- 📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap

No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Bertakziah ke keluarga yang beduka				
2	Aku selalu membantu orang lain				
3	Menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri				

4	Mengajak teman untuk belajar				
5	Menolong teman yang terkena musibah				

Keterangan:

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

Contoh Format Observasi

No	Hari, Tanggal	Nama Siswa	Kejadian	Ket.

2. Penilaian Pengetahuan

Isilah pernyataan berikut ini dengan benar!

1. Meyakini bahwa Allah memiliki nama-nama indah yang disebut dengan
2. Ahmad mengakui bahwa dirinya hanyalah makhluk yang lemah karena Allah memiliki sifat
3. Allah berkehendak menyelamatkan dan menghidupkan orang yang terkena musibah, karena Allah memiliki sifat
4. Andi bersemangat dan tergugah hatinya untuk senantiasa belajar, Andi meyakini ini adalah kehendak Allah yang Maha
5. Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut

Pedoman penskoran pada ayo berlatih:

Setiap nomor yang dijawab dengan benar memiliki skor 20

Jumlah soal yang benar x 20 = Nilai Akhir

Pedoman penilaian aktivitas kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Skor	Nilai
		Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	Kerjasama kelompok (partisipasi)	Hasil Tugas Kelompok		
1						
2						
3						

Pedoman Skor :

4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

12

3. Penilaian Keterampilan

Contoh rubrik penilaian keterampilan menghafal

No	Indikator	4	3	2	1	0
1						
2						

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas dan fasih.

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

Refleksi Guru :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bisa diperbaiki dari seluruh kegiatan ini?	
2	Apabila bisa diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih baik?	
3	Bagaimana keterlibatan peserta didik?	
4	Apa saja kesulitan yang dialami oleh peserta didik?	

Refleksi Peserta Didik :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dapatkah kalian meneladani sifat Allah dalam asmaul husna?	
2	Apakah kalian senang dengan pembelajaran hari ini?	
3	Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?	

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Peserta didik :

Kelas : V

Isilah pernyataan berikut ini dengan benar!

1. Meyakini bahwa Allah memiliki nama-nama indah yang disebut dengan
2. Ahmad mengakui bahwa dirinya hanyalah makhluk yang lemah karena Allah memiliki sifat
3. Allah berkehendak menyelamatkan dan menghidupkan orang yang terkena musibah, karena Allah memiliki sifat
4. Andi bersemangat dan tergugah hatinya untuk senantiasa belajar, Andi meyakini ini adalah kehendak Allah yang Maha
5. Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V

Glosarium

- Asmaul husna : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt yang terdapat di dalam al-Qur'an, jumlahnya 99 nama.
- Akhlak : budi pekerti; kelakuan.
- Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat, tertinggi, terhormat).
- Kaligrafi : seni lukis indah dengan pena.

Daftar Pustaka:

- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Mahmudin, S.Pd

Tapin, 31 Juli 2023
Guru

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Muji Yandera", written over a faint circular stamp.

Muji Yandera, S.Pd.I

Instrumen Pengamatan (Observasi) Kegiatan Pembelajaran Pada Guru

Nama Guru :

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
2.	Mengucapkan salam, membaca do'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran peserta didik dan memeriksa kesiapan peserta didik				
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis atau menampilkan pada layar				
5.	Appersepsi				
6.	Motivasi				
II	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik mendengarkan pembelajaran dengan baik dan benar				
8.	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
9.	Guru menggunakan metode dan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
10.	Guru menunjuk salah satu atau beberapa orang peserta didik untuk mengulang dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di sampaikan				
11.	Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran				
12.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar				
13.	Membagi lembar kerja peserta didik				
14.	Guru mampu menguasai kelas				
III	Kegiatan Akhir/Penutup				
15.	Melakukan tanya jawab dengan peserta didik				
16.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari				
17.	Melakukan evaluasi terhadap peserta didik				
18.	Memberi saran dan nasihat kepada peserta didik				
19.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari				
20.	Mengucapkan salam				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 80

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{80} \times 100 = \dots$

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Tapin,

Observer/Pengamat

**Instrumen Pengamatan (Observasi) Kegiatan Pembelajaran
Pada Peserta Didik**

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru				
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru				
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru				
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru				
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru				
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya				
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi				
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran				
Jumlah Skor					
Hasil Rata-Rata					

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100 = \dots$$

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Instrumen Tes Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keseriusan dalam memperhatikan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
2.	Minat peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
3.	Semangat dan gigih mengerjakan tugas				
4.	Senang berkompetensi dalam menyampaikan pendapat				
5.	Senang memecahkan masalah soal-soal				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 20

Diketahui: Skor Maksimal = 40

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100 = \dots$

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik